

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Kampung Rehabilitasi Cakarayam II dan Balongcangkring II yang merupakan kampung Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Mojokerto. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang ditampung meliputi tuna wisma, tuna karya, dan tuna susila. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah meliputi *heuristik*, *verifikasi*, *interpretasi*, dan *historiografi*. Adapun sumber yang digunakan meliputi sumber primer dengan menggunakan arsip surat perintah dari Pemerintah Kota Mojokerto dan Yayasan Majapahit. Sumber sekunder dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dengan beberapa warga binaan di Kampung Cakarayam II dan Balongcangkring II. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan awal mula didirikannya kampung Cakarayam II dan Balongcangkring II sebagai kampung rehabilitasi serta program-program rehabilitasi yang diterapkan. Penelitian ini memberi gambaran mengenai kampung rehabilitasi yang bergerak dibidang pemberantasan dan pembinaan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Rehabilitasi yang dilakukan oleh Yayasan Majapahit bersama pemerintah berupa rehabilitasi dalam bentuk fisik dan sosial. Mereka dibina agar nantinya dapat kembali hidup berdampingan dengan masyarakat lainnya. Rehabilitasi yang diberikan membawa perubahan terhadap para tuna wisma, tuna karya, dan tuna susila dari yang semula tidak memiliki tempat tinggal kemudian memiliki rumah yang layak dihuni dan pekerjaan yang tetap.

Kata kunci: Kampung, rehabilitasi, PMKS, Kota Mojokerto

ABSTRACT

This research discusses Kampung Cakarayam II and Balongcangkring II, which are rehabilitation villages with Social Welfare Problems in Mojokerto. People with Social Welfare Problems (*PMKS*) that are accommodated include homeless, unemployed, and prostitutes. This research was conducted using historical methods including heuristics, verification, interpretation, and historiography. The sources used include primary sources using a warrant from the Mayor, Samioedin, and the Majapahit Foundation. Secondary sources in this study were obtained through interviews with several fostered residents in Kampung Cakarayam II and Balongcangkring II. This study aims to describe the origin of the endowment of the villages of Cakarayam II and Balongcangkring II as rehabilitation villages as well as the rehabilitation programs implemented. Through this research, it can present an overview of the rehabilitation village which is occupied in eradicating and fostering the People with Social Welfare Problems (*PMKS*). The rehabilitations carried out by the Majapahit Foundation with the government involve physical and social rehabilitation. They are fostered so that they can return to live along with other communities. The rehabilitation provided brought about changes to the homeless, unemployed, and prostitutes from those who were previously homeless and then had decent housing and permanent jobs.

Keywords: Village, rehabilitation, *PMKS*, Mojokerto City